

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Proyek adalah suatu rangkaian kegiatan yang dikerjakan dalam waktu terbatas menggunakan sumber daya tertentu dengan harapan untuk memperoleh hasil yang terbaik pada waktu yang akan datang. Sumber daya yang berpengaruh dalam proyek terdiri dari manusia, bahan material, peralatan, uang dan metode.

Suatu keberhasilan proyek konstruksi secara keseluruhan tergantung dari keberhasilan setiap pekerjaan yang ada dalam proyek tersebut, sedangkan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan suatu pekerjaan adalah produktivitas tenaga kerjanya. Tenaga kerja merupakan salah satu aspek yang sangat menentukan keberhasilan dalam suatu implementasi proyek, yang dituntut untuk bekerja secara efisien, yaitu dapat bekerja efektif sesuai dengan jumlah jam kerja yang ada dan dapat menghasilkan volume pekerjaan sesuai dengan uraian pekerjaan yang ada. Sehingga diharapkan dengan hal tersebut dapat menunjang kemajuan serta mendorong kelancaran proyek baik untuk tiap pekerjaan maupun proyek secara keseluruhan.

Salah satu pekerjaan pada proyek konstruksi yang mempunyai volume pekerjaan dan jumlah tenaga kerja yang besar adalah pekerjaan pemasangan bekisting. Dengan volume dan jumlah tenaga yang besar maka diperlukan pula dana yang besar untuk menyelesaikannya, maka produktivitas tenaga kerja harus dimaksimalkan untuk meminimalkan anggaran dan waktu guna memperoleh hasil yang maksimal. Untuk mendapatkan nilai produktivitas yang baik dalam proyek konstruksi sangatlah sulit dikarenakan tenaga kerja yang kurang efektif didalam pekerjaannya. Contoh kegiatan yang menyebabkan pekerjaan kurang efektif tersebut antara lain menganggur, ngobrol, makan, merokok,

istirahat, yang kesemuanya itu dilaksanakan pada saat jam kerja. Selain kegiatan-kegiatan tersebut variabel lain yang mempengaruhi produktivitas antara lain adalah factor umur, pengalaman kerja, tingkat pendidikan, kesesuaian upah, jumlah tanggungan keluarga, kesehatan pekerja, hubungan antara pekerja, manajerial dan komposisi kelompok kerja.

Penentuan nilai produktivitas itu sendiri memerlukan kelengkapan data di lapangan, dimana dalam penelitian kali ini data yang akan diambil dikhususkan untuk mengetahui besarnya produktivitas pada pekerjaan pemasangan bekisting dan perancah pada pekerjaan beton pada proyek pembangunan Apartement Technoplex Living Bandung.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka, penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Berapa besar volume rata-rata yang dihasilkan perhari ?
2. Berapa besar perbandingan antara durasi pengamatan dengan menurut AHS PU?
3. Berapa besar perbandingan antara tenaga kerja pengamatan dengan menurut AHS PU?

1.3. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini diambil batasan masalah sebagai berikut :

1. Pengamatan difokuskan pada produktivitas untuk pekerjaan pemasangan bekisting dan perancah.
2. Pengamatan difokuskan pada pekerjaan pemasangan bekisting dan perancah pada kolom, balok, dan plat lantai.
3. Pengamatan dilakukan pada jam 08.00-17.00 WIB dengan waktu istirahat satu jam yaitu dari jam 12.00-13.00 WIB.
4. Pengamatan tanpa menghitung kekuatan bekisting.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui berapa besar volume rata-rata yang dihasilkan perhari.
2. Untuk membandingkan antara durasi berdasarkan dilapangan dengan produktivitas berdasarkan AHS PU.
3. Untuk membandingkan antara tenaga kerja berdasarkan dilapangan dengan produktivitas berdasarkan AHS PU

1.5. Manfaat Penelitian

Ada beberapa manfaat bagi peneliti dan mahasiswa yaitu :

1. Mengetahui besarnya volume rata-rata perhari.
2. Mengetahui perbandingan antara durasi berdasarkan dilapangan dan berdasarkan AHS PU.
3. Mengetahui perbandingan antara tenaga kerja berdasarkan dilapangan dan berdasarkan AHS PU

Manfaat pelaksanaan proyek yaitu :

1. Dapat menjadi bahan evaluasi kinerja proyek pada pekerjaan pemasangan bekisting dan perancah yang akan mendukung keberhasilan proyek secara keseluruhan.
2. Dapat menjadi nilai pembanding dengan nilai produktivitas yang telah disesuaikan apabila terjadi penurunan produktivitas.

1.6. Struktur Organisasi Tugas Akhir

Untuk pembahasan dan penyusunan tugas akhir ini, maka penulis akan menguraikan Struktur Organisasi Tugas Akhir, sehingga dengan demikian pembahasan tersebut diharapkan akan dipahami secara menyeluruh dan jelas. Adapun struktur organisasi Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan masalah, batasan masalah, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang konsep, dasar teori, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang lokasi dan waktu penelitian, pendekatan penelitian, tahap dan prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, alat pengumpulan data.

BAB IV ANALISA HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang pembahasan hasil penelitian. Peneliti harus melakukan penafsiran dan pemaknaan terhadap semua data hasil penelitian yang ada. Dalam bagian ini, hipotesis penelitian (jika ada) diuji dan ditafsirkan maknanya secara konseptual. Dalam pembahasan hasil penelitian, selain menjawab permasalahan yang diajukan juga harus memberi penafsiran untuk menjelaskan mengapa dan bagaimana hasil-hasil penelitian itu terjadi.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang penyimpulan hasil penelitian secara tegas dan lugas, sesuai dengan permasalahan penelitian. Setelah hasil penelitian disimpulkan, penelitian harus mampu juga memberikan saran yang operasional berdasarkan hasil penelitian. Saran tersebut merupakan tindak lanjut sumbangan penelitian bagi perkembangan teori maupun praktik bidang yang diteliti.

LAMPIRAN